

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE-A
MATCH PADA HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN 01 KOTO
TUO KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

IHDINA PIRENTI PUTRI

1310013411135



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PADANG

2017

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : IHDINA PIRENTI PUTRI
NPM : 1310013411135
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Make-A Match* Pada Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 01 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota

Padang, 08 Juni 2017

Disetujui untuk diuji :

Pembimbing 1

Pembimbing II

Dr. Hendra Hidayat, M.Pd

Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Rabu** tanggal **lima** bulan **Juli** tahun **dua ribu tujuh belas** bagi:

Nama : IHDINA PIRENTI PUTRI
NPM : 1310013411135
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Make-A Match* Pada Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 01 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota

Tim Penguji

No. Nama		Tanda Tangan
1. Dr. Hendra Hidayat, M.Pd	(Ketua)	1. _____
2. Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd	(Sekretaris)	2. _____
3. Siska Angreni, S.Pd, M.Pd	(Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal : **05 Juli 2017**

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi

Drs.Khairul, M.Sc

Dr.Muhammad Sahnun, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ihdina Pirenti Putri
NPM : 1310013411135
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Pendidikan : S.1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make-A Match* pada Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 01 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make-A Match* pada Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 01 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota” adalah benar hasil karya sendiri.

Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 05 Juli 2017
Yang menyatakan,

Ihdina Pirenti Putri
NPM.1310013411135

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE-A MATCH* PADA HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN 01 KOTO TUO KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Ihdina Pirenti Putri¹, Hendra Hidayat², Rona Taula Sari²,

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

ihdinap@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA siswa antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make-A Match* dengan penerapan pembelajaran konvensional di kelas V SDN 01 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota tahun pelajaran 2016/2017. Metode penelitian yaitu penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas V sebanyak 41 orang, teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Dalam hal ini yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas V A sedangkan kelas kontrol V B. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis dengan bantuan *software* SPSS versi 17.0. Hasil penelitian siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make-A Match* memiliki rata-rata hasil belajar 87 dan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional memiliki rata-rata hasil belajar 77,86, serta hasil uji hipotesis sebesar 0,034 atau $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make-A Match* dengan penerapan pembelajaran konvensional di kelas V SDN 01 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota.

Kata Kunci : *Model Make-A match, hasil belajar IPA*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia – Nya untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran *Make-A Match* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 01 KOTO TUO Kabupaten Lima Puluh Kota“.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat dalam proses penyelesaian gelar Sarjana (S1) Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Terwujudnya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dalam kesempatan ini Penulis mengaturnkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hendra Hidayat, M.Pd selaku Pembimbing I dan Pembimbing Akademik.
2. Ibu Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd selaku Pembimbing II.
3. Ibu Siska Angreni, S.Pd, M.Pd selaku penguji.
4. Bapak Drs. Khairul Harha, M.Sc, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Drs. Yusrizal, M.Si, selaku wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
6. Bapak Dr. M. Sahnan, M.Pd Sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
7. Ibu Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd Sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
8. Ibu Leli Sofiati, S.Pd selaku kepala SDN 01 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota.
9. Ibu Refni, S.Pd dan Ibu Ria Osni Yundra, SH selaku Guru IPA kelas VA dan VB SDN 01 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota.

10. Seluruh guru dan karyawan SDN 01 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota.
11. Seluruh siswa kelas V SDN 01 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota.
12. Semua rekan yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga petunjuk dan bimbingan yang Bapak, Ibu dan teman – teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat ridho dari Allah SWT.

Penulis menyadari keterbatasan ilmu yang penulis miliki, sehingga mungkin terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Padang, 05 Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran.....	9
2. Tujuan Pembelajaran IPA.....	10
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make-A Match</i>	12
4. Hasil Belajar	16
B. Penelitian Relevan	17
C. Kerangka Konseptual	18
D. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	21
B. Populasi dan Sampel.....	22
1. Populasi.....	22

2. Sampel	23
C. Variabel dan Data Penelitian	24
1. Variabel Penelitian.....	24
2. Data Penelitian.....	24
D. Pelaksanaan Penelitian	25
1. Tahap Persiapan.....	25
2. Tahap Pelaksanaan.....	26
3. Tahap Penyelesaian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik Analisis Data	34
1. Uji Normalitas.....	34
2. Uji Homogenitas	34
3. Uji Hipotesis	35
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	36
1. Validitas.....	36
2. Reabilitas.....	37
3. Indeks Kesukaran.....	38
4. Daya Pembeda.....	39
5. Uji Normalitas.....	40
6. Uji Homogenitas.....	41
7. Uji Hipotesis.....	41
B. Pembahasan	42
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Siswa yang Mencapai Ketuntasan Belajar IPA.....	4
2. Rancangan Penelitian.....	22
3. Jumlah Siswa Kelas V.....	23
4. Rancangan Pelaksanaan Penelitian.....	26
5. Interpretasi Nilai r	31
6. Reabilitas.....	32
7. Indeks Kesukaran Soal.....	32
8. Klasifikasi Daya Pembeda.....	34
9. Validitas Soal Uji Coba.....	37
10. Reabilitas Soal Uji Coba.....	37
11. Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.....	38
12. Daya Pembeda Soal Uji Coba.....	39
13. Uji Normalitas.....	40
14. Uji Homogenitas.....	41
15. Uji Hipotesis.....	42
16. Hasil Tes Akhir Siswa.....	43

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1 Kerangka Konseptual.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Semester II SDN 01 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota.....	49
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	53
III. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	80
IV. Media Pembelajaran dan Kartu.....	106
V. Lembar Diskusi Siswa dan Lembar Tugas Siswa.....	116
VI. Kisi-Kisi Uji Coba Soal.....	132
VII. Soal Uji Coba Tes.....	141
VIII. Uji Coba Soal.....	149
IX. Validitas.....	150
X. Reabilitas.....	151
XI. Daya Pembeda dan Indeks Kesukaran.....	152
XII. Soal Tes Akhir.....	153
XIII. Nilai Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	157
XIV. Dokumentasi.....	160
XV. Surat Penelitian.....	165

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Hamalik (2014:1-3)

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi, yang satu dengan lainnya saling berkaitan dan berlangsung dengan berbarengan. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.

Model pembelajaran merupakan pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Menurut Istarani (2011:1) “model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar”. Model pembelajaran dapat kita terapkan pada berbagai mata pelajaran di sekolah. Salah satu mata pelajarannya adalah Ilmu Pengetahuan

Alam. Menurut Susanto (2013:167) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.

Di SD pembelajaran IPA terdiri dari empat aspek yakni: makhluk hidup dan proses kehidupannya, benda/materi, sifat dan kegunaannya, energi dan perubahannya, serta bumi dan alam semesta. Keempat aspek ini merupakan fokus tujuan pembelajaran IPA di SD. Pembelajaran IPA bertujuan untuk “menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah, serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup”.

Pembelajaran ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu yang berasal dari diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor internal meliputi keadaan/kondisi jasmani dan rohani, faktor eksternal meliputi kondisi lingkungan di sekitar siswa, dan faktor pendekatan belajar yang diberikan meliputi strategi dan metode yang digunakan guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran, salah satunya adalah faktor eksternal yakni penggunaan metode pembelajaran yang diberikan oleh guru. Metode ceramah menjadikan siswa bersifat pasif, siswa cenderung hanya menerima saja dan dalam memahami pelajaran cenderung selalu menghafal buku catatan. Hal ini mengakibatkan siswa kurang aktif sehingga suasana kelas dan suasana belajar menjadi membosankan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 18-20 Januari 2017 di kelas VA dan VB SD Negeri 01 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota, peneliti menilai

kurangnya semangat belajar siswa terhadap pelajaran, pada saat itu pembelajaran IPA berlangsung satu arah yaitu dari guru ke siswa sehingga siswa hanya menerima apa yang dijelaskan guru, kemudian menyalin catatan yang diberikan guru. Ketika mengajar guru menggunakan tiga metode yaitu metode tanya jawab, ceramah dan penugasan. Saat menjelaskan materi guru menggunakan papan tulis sebagai media pembelajaran. Ketika guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi apa yang belum dipahaminya, siswa hanya diam dan masih banyak siswa yang ngobrol sama teman sebangkunya saat proses pembelajaran.

Oleh karena itu, guru dapat memilih model yang sesuai untuk mengatasi masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran, salah satunya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make-A Match*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Make-a Match* adalah Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hasil nilai Ulangan Harian Siswa pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 01 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota, pada tabel I.

Tabel 1. Nilai Ulangan harian Semester Genap Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 01 Koto Tuo Tahun Pelajaran 2016/2017.

Kelas	Jumlah Siswa	Persentase Nilai	
		<76 Tidak Tuntas	≥76 Tuntas
V A	20	60%	40%
V B	21	52,40%	47,70%

Sumber : Guru kelas V SD Negeri Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota

Berdasarkan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran IPA. Hal ini disebabkan oleh kurangnya guru dalam memilih model pembelajaran dan cara pengajaran yang masih belum bisa menggali semangat siswa untuk melakukan perubahan yang lebih baik dalam pencapaian hasil belajar siswa. Agar perubahan ini dapat terjadi, peneliti memberikan salah satu pemecahan masalah tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make-A Match*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas VA dan VB pada tanggal 18 Januari 2017 terlihat bahwa nilai ulangan harian semester dua siswa rendah. Rendahnya nilai hasil belajar siswa disebabkan karena pada saat proses belajar mengajar berlangsung, guru memberikan pembelajaran masih konvensional dan model pembelajaran yang belum bisa untuk memancing semangat belajar siswa serta keaktifan siswa. Setelah itu siswa hanya mengikuti alur pembelajaran yang berjalan seperti hal yang biasa biasa saja, tidak ada peningkatan yang membuat siswa bosan dan tidak semangat lagi di dalam kelas untuk konsentrasi pada

pelajaran. Setelah penjelasan materi guru langsung masuk pada penugasan dan menyuruh siswa mencatat di buku catatan sampai akhirnya jam kelas berakhir.

Penelitian tentang *Make-A Match* telah dilakukan oleh Fajri (2012) “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make-A Match* pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas X SMAN 3 Lubuk Basung”. Fajri (2012) mengemukakan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make-A Match* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti memberikan salah satu model yang dianggap sesuai dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah model *Make-A Match*. Dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *Make-A Match* siswa akan tertarik perhatiannya pada pembelajaran karena model ini merupakan model yang membiasakan belajar aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *Make-A Match* adalah model pembelajaran yang dikembangkan Loma Curran. Ciri utama model *Make-A Match* adalah siswa diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan materi tertentu dalam pembelajaran (Shoimin, 2014:98).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memberi judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make-A Match* Pada Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 01 KOTO TUO Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Pelajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penyampaian dan Penanaman materi khususnya pada pelajaran IPA masih cara konvensional.
2. Kurangnya kreatifitas guru dalam menghidupkan pembelajaran pada pelajaran IPA.
3. Siswa tidak aktif di dalam pembelajaran IPA dikarenakan siswa bosan dan semangat siswa berkurang.
4. Masih banyak siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya pada saat proses belajar mengajar.
5. Sebagian besar hasil belajar siswa masih rendah di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 76.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka untuk lebih terarah dan tercapainya hasil penelitian yang diinginkan maka peneliti melakukan pembatasan masalah yaitu hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make-A Match* pada siswa kelas V SDN 01 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “ apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make-A Match* dengan penerapan pembelajaran konvensional di kelas V SDN 01 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah: untuk mendeskripsikan perbedaan hasil belajar IPA antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make-A Match* dengan penerapan pembelajaran konvensional di kelas V SDN 01 Koto Tuo Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Manfaat Penelitian

Sebagai bahan masukan bagi guru dan pihak yang terkait dalam merancang kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan pembelajaran siswa.

1. Bagi siswa

Memberikan kemudahan untuk siswa dalam menerima materi pelajaran, sehingga dapat meningkatkan pembelajaran siswa.

2. Bagi Guru

Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make-A Match* ini dapat memudahkan guru dalam memberikan materi kepada siswa.

3. Bagi sekolah

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make-A Match* yang mampu memberikan proses pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan dengan tetap menjaga kualitas hasil pendidikan.

4. Bagi peneliti

Sebagai gambaran ilmiah untuk melihat pentingnya pemilihan metode pembelajaran pada setiap pelajaran yang di sampaikan, dan khazanah ilmu pengetahuan.